

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi semakin nyata pada millennium ketiga dan hal ini berimplikasi terhadap tingginya tingkat persaingan sehat dan penghargaan terhadap martabat serta hak asasi manusia, sekaligus tuntutan dipacunya kompetisi di segala bidang ilmu dan profesi, termasuk juga bidang pendidikan.

Reformasi sebagai satu gerakan pembaharuan telah mengubah kebijaksanaan pembangunan menjadi lebih demokratis, mengakui persamaan derajat manusia, pembangunan yang lebih terdesentralisasi, dalam rangka menuju masyarakat madani. Reformasi, berarti perubahan bertahap untuk perbaikan (bidang politik, sosial dan agama) dalam suatu masyarakat atau negara. Dalam hubungan itu reformasi pendidikan, merupakan keharusan sejarah yang patut didukung oleh semua pihak agar mencapai cita-cita education for all secara adil dan berkelanjutan. Reformasi pendidikan yang demikian harus dilakukan secara mendasar, mencakup perubahan paradigma, perundang-undangan, sistem penyelenggaraan, dan pembiayaannya. Selanjutnya mengenai platform pendidikan nasional Republik Indonesia juga harus memperhitungkan agar mengacu pada pembukaan UUD 1945, yakni berdasarkan pancasila, Bhineka Tunggal Eka, dan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka menciptakan manusia Indonesia yang

berkualitas, sehingga semua warga bangsa memperoleh hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Salah satu bentuk nyata dari reformasi pendidikan adalah pelaksanaan otonomi penyelenggaraan pendidikan yang bisa juga disebut dengan desentralisasi pendidikan, yang harus diarahkan pada upaya pemberdayaan masyarakat pada level bawah (sekolah) dengan tetap berpegang kepada standar minimum kompetensi (minimum standard competence) yang berlaku secara nasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia dan berbagai permasalahan telah banyak di pecahkan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan tersebut juga telah membawa suatu masyarakat dan bangsa dalam era persaingan global; yang semakin ketat. Hal ini berarti setiap bangsa perlu terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien agar dapat bertahan hidup dan sukses.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pemerintah bersama masyarakat haruslah berupaya melancarkan pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan supervisi dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaga pendidikan merupakan salah satu sub sistem dari sistem kehidupan masyarakat atau lembaga yang operasionalisasinya selalu mengacu dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Secara substansial lembaga pendidikan bertujuan membentuk manusia yang berilmu pengetahuan melalui berbagai aktivitas pendidikan dalam kehidupan manusia, baik bersifat pribadi maupun masyarakat.

Keselarasan yang terkandung dalam konsep penyeliaan (supervisi) pengajaran menjadi pemacu bagi guru bertugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan tujuan sekolah melalui pengembangan dirinya, untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan mampu menghadapi tantangan di depan kelas.

Di antara bentuk konkrit wahana pengembangan dirinya, maka beberapa komponen sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan itu. Pengajaran di kelas perlu menjalin kerja sama antara guru dengan kepala sekolah dan supervisor, sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana pengajaran yang telah ditentukan.

Kepala sekolah sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan terlibat langsung dalam proses pendidikan, dan mutu sekolah yang dipimpinnya. Hal ini karena kepala sekolah merupakan pemegang jabatan kunci dari keberhasilan usaha sekolah. Mutu sekolah antara lain tergantung kepada kecakapan dan kemampuan kepala sekolah dalam membina guru-guru dalam proses belajar mengajar. Guru-guru membutuhkan bantuan orang lain yang mempunyai cukup cakap dan profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari guru sering menghadapi kesulitan-kesulitan dan masalah baik yang berhubungan langsung dengan pengajaran, seperti mengorganisasikan bahan pengajaran, menyesuaikan pengajaran dengan adanya perbedaan individual murid, membina motivasi belajar murid dan membantu murid yang mengalami masalah individual. Kesulitan dan masalah yang dihadapi guru ini kadang-kadang tidak dapat dipecahkannya sendiri.

Harapan masyarakat akan keberhasilan penyelenggaraan Madrasah Aliyah ini belum banyak yang berhasil, karena sebagian besar sukar memenuhi kebutuhan akan biaya, tenaga guru, buku dan disiplin.

Akibat kurangnya dana yang diperlukan maka penyelenggaraan Madrasah praktis banyak menghadapi kesulitan. Hal terbatas atau kurangnya dana / biaya Madrasah Aliyah ini merupakan masalah pada madrasah Aliyah yang sampai sekarang sulit dipecahkan, sehingga para lulusannya cenderung kurang berkualitas.

Masalah pembiayaan madrasah Aliyah ini cukup menarik bagi peneliti untuk diteliti secara ilmiah dan mencari berbagai kemungkinan untuk mengatasinya.

Penulis memilih Madrasah Aliyah pada yayasan ini untuk dijadikan objek penelitian mengenai pembiayaan.

Pada bulan Juli 2016 peneliti telah melakukan kunjungan umum (*grand tour*) pada Madrasah Aliyah Diniyah putri dan madrasah Aliyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masmur pekanbaru, dan dari hasil grand tour tersebut terdapat beberapa gejala umum yang penulis temukan antara lain :

Terkait dengan pembiayaan pendidikan, banyak permasalahan yang muncul yakni, minimnya anggaran pendidikan, penyimpangan dalam penyaluran dana pendidikan, banyaknya lembaga pendidikan yang kekurangan dana menjadi permasalahan bangsa yang tidak kunjung selesai serta alokasi pendanaan yang belum memadai. “Alasan krisis yang menyebabkan alokasi dana pendidikan dialihkan untuk subsidi BBM juga menjadi persoalan tersendiri”. Bantuan operasional siswa (BOS) yang dikatakan sebagai usaha untuk meningkatkan beban biaya pendidikan dalam praktiknya masih belum memenuhi harapan.

Peneliti tertarik oleh isu mengenai manajemen pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan menganalisis berbagai persoalan yang terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan khususnya di madrasah. Madrasah sebagai salah satu wadah pendidikan yang bertugas menjalankan fungsi pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini mengingat bahwa madrasah telah berperan aktif dalam usaha mencerdaskan masyarakat. Sayangnya, madrasah sebagai lembaga pendidikan bercirikan keagamaan tampak tertinggal dengan sekolah umum.

Penelitian ini berfokus pada kasus manajemen pembiayaan yang ada di Madrasah Aliyah, yang berlokasi di kecamatan sukajadi. Tidak berbeda dengan madrasah-madrasah lain, madrasah aliyah ini (setingkat SMA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sekolah swasta yang berada dalam naungan Kementerian Agama, juga turut serta dalam menjalankan fungsi pendidikan bagi warga negara. Madrasah Madrasah Aliyah (Masmur dan Diniyah putri) sebagai madrasah swasta menghadapi tantangan luar biasa seiring dengan perkembangan zaman. “Minimnya dana pendidikan yang diperoleh di madrasah, sehingga kurang terealisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan pembangunan

Berdasarkan gejala-gejala di atas terkesan bahwa penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah Aliyah Diniyah putri dan madrasah Aliyah Masmur pekanbaru belum berjalan dengan baik. Penulis menduga bahwa munculnya gejala-gejala tersebut berkaitan erat dengan ”*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Aliyah Pada Yayasan Se Kecamatan Sukajadi Pekanbaru*”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar kajian ini lebih terarah maka perlu dirumuskan pertanyaan kajian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah ?
3. Bagaimanakah Evaluasi dan pengawasan Manajemen Pembiayaan di Madrasah aliyah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat rumusan masalah di atas peneliti akan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui Rencana Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Aliyah
- b. Untuk mengetahui Pelaksanaan manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah
- c. Untuk mengetahui Evaluasi Manajemen Pembiayaan di Madrasah Aliyah

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan mengenai manajemen pembiayaan dan juga untuk memperkaya khasanah ilmu bagi para pengelola madrasah.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai perbandingan penelitian-penelitian lebih lanjut khususnya tentang manajemen pembiayaan di madrasah.
- c. Untuk menambah pengalaman, wawasan serta ilmu pengetahuan untuk memenuhi syarat akademik bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana.